



# Penyusunan RPPEG

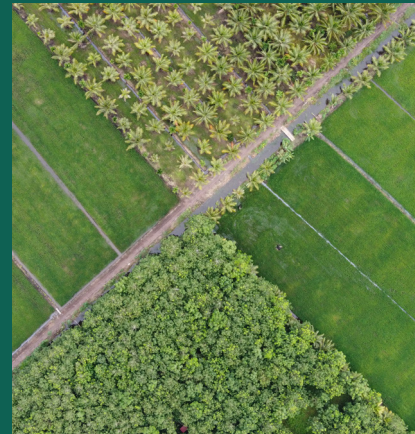
Provinsi Sumatera Selatan



# MENGAPA GAMBUS PENTING?

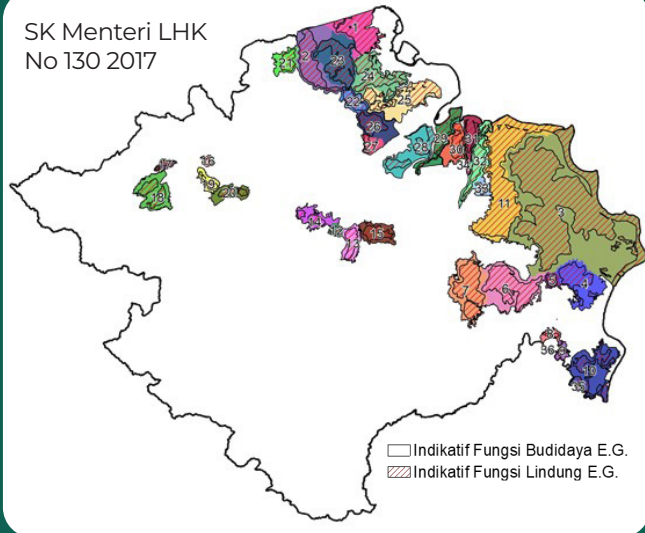
## Gambut memiliki berbagai peran:

- Menyimpan cadangan karbon, jika dilepaskan ke udara akan berubah menjadi emisi gas rumah kaca yang mengancam perubahan iklim.
- Menjaga tata air, mengurangi kekeringan pada musim kemarau dan mencegah banjir pada musim hujan.
- Menopang penghidupan masyarakat, memberikan jasa dan manfaat melalui kegiatan pertanian, perikanan dan usaha ekonomi khas gambut lainnya.
- Menjaga keanekaragaman hayati, sebagai habitat banyak spesies tumbuhan dan hewan

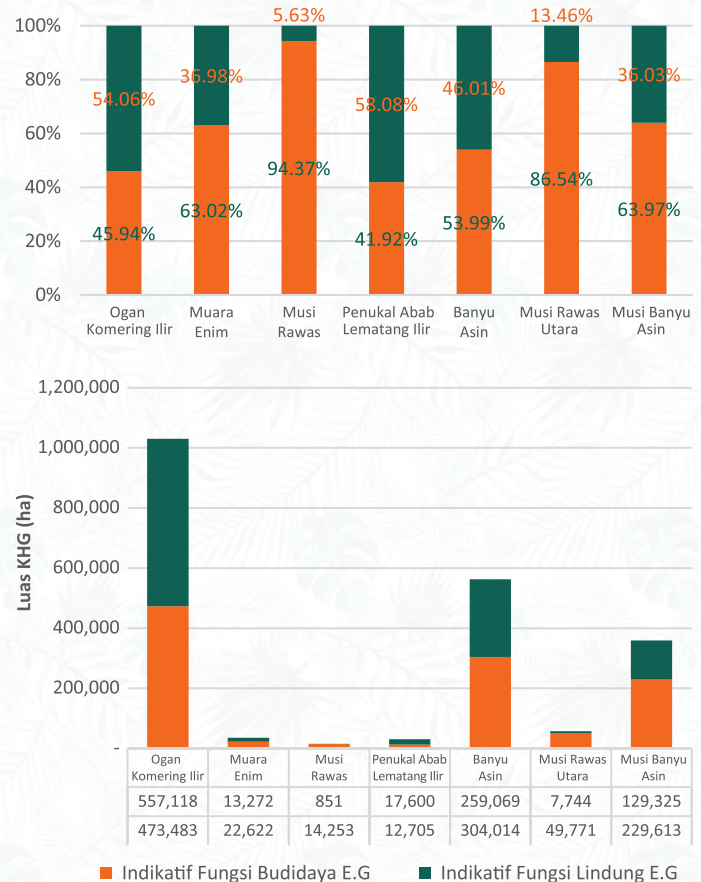


# Distribusi Fungsi Ekosistem Gambut (FEG) Sumatera Selatan

SK Menteri LHK  
No 130 2017



- KHG tersebar pada **7 Kabupaten**
- Luas dominan teridentifikasi di **OKI (49%)** dan **Banyuasin (27%)**
- Kab, OKI dan Pali memiliki **proporsi indikatif fungsi lindung lebih besar** dibandingkan fungsi budaya



# Dasar hukum perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut nasional dan provinsi

## Nasional

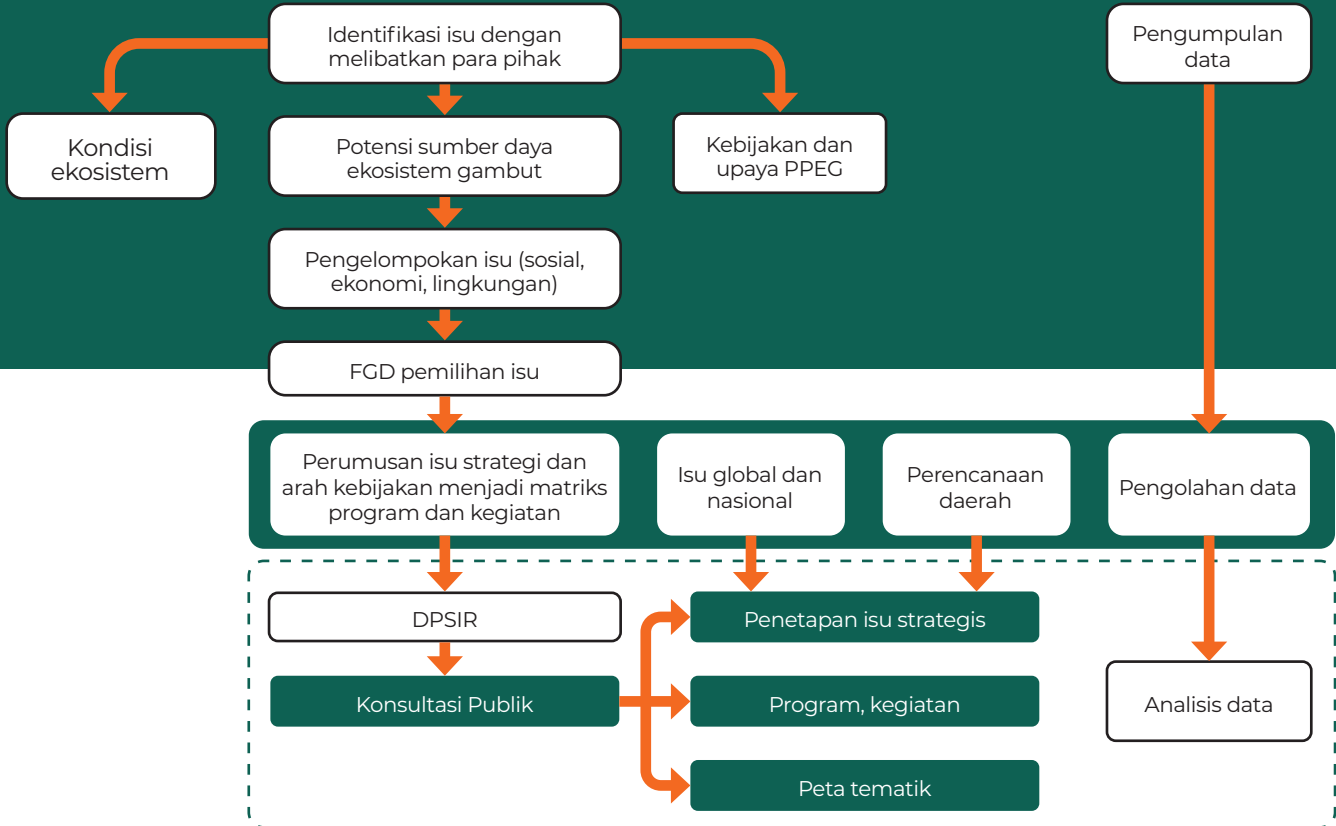
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut
- SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 60 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 246 Tahun 2020 tentang Rencana Perlindungan Ekosistem Gambut (RPPEG) Nasional Tahun 2020-2049

## Provinsi

- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pengelolaan dan Pengendalian Ekosistem Gambut



# Bagaimana proses penyusunan RPPEG?



# Strategi, arah kebijakan, dan program RPPEG Sumatera Selatan

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
A Pemanfaatan Ekosistem Gambut												
A.1 Pemanfaatan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut												
A.1.1	Pengaturan (Peningkatan jumlah) penelitian dan pengumpulan data kondisi dan potensi ekosistem gambut	A.1.1.1	Pengembangan Penelitian Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	Tersedianya hasil penelitian dalam fungsi lindung ekosistem gambut (perlindungan dan keseimbangan tata air, penyimpanan cadangan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati)	36 KHG	v	v					Lembaga Penelitian, DLHP, Dinas Kehutanan, NGO, mitra pembangunan
A.1.2	Pengaturan alokasi penataan ruang	A.1.2.1	Penyusunan rencana tata kelola ekosistem gambut	Terdapat basis data pemetaan ruang gambut* (karakteristik gambut)	1 dokumen	v		v				Dinas PUBMTR, Lembaga Penelitian
				Terdapat tata batas kawasan dan alokasi ruang untuk kegiatan masyarakat	1 dokumen	v		v				Dinas PUBMTR, Dinas Kehutanan, DLHP, KPH, pemerintah desa
A.1.3	Pemanfaatan jasa lingkungan ekosistem gambut	A.1.3.1	Pengembangan kapasitas pemerintah kabupaten dalam perencanaan pemanfaatan fungsi lindung ekosistem gambut	Terdapat dokumen perencanaan perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut di tingkat kabupaten yang diintegrasikan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah	7 dokumen	v						Bappeda Provinsi, Bappeda Kabupaten, DLHP Provinsi, DLH Kabupaten
		A.1.3.2	Peningkatan (menjaga/meningkatkan luasan dan jumlah vegetasi) fungsi jasa lingkungan ekosistem gambut	Terdapat skema pemanfaatan jasa lingkungan yang menguntungkan masyarakat sekitar	1 dokumen	v	v					

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
A.II Pemanfaatan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut												
A.II.1	Inventarisasi opsi penghidupan fungsi budidaya ekosistem gambut dengan menjaga fungsi hidrologis gambut	A.II.1.1	Penelitian opsi penghidupan pada Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	Tersedianya hasil penelitian opsi pemanfaatan fungsi budidaya ekosistem gambut) untuk penghidupan masyarakat setempat ( <i>local wisdom</i> )	1 dokumen	v	v					Lembaga Penelitian, penyuluh, Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, NGO, mitra pembangunan, perguruan tinggi.
		A.II.1.2	Peningkatan produktivitas Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut (kemampuan lahan untuk suatu komoditi)	Tingkat produktivitas komoditas pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perairan di ekosistem gambut (%)	5% per 5 tahun	v	v	v	v	v	v	Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Dinas Peternakan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan
				Persentase luasan sistem pertanian paludikultur (agroforestri, silvofishery, minapadi, dsb) yang lebih variatif dan tetap menjaga fungsi hidrologis gambut	10% per 5 tahun	v	v	v	v	v	v	Litbang Pertanian, perguruan tinggi, NGO, mitra pembangunan, swasta Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Dinas Peternakan, Dinas Kelautan dan Perikanan
A.II.2	Pengembangan opsi penghidupan fungsi budidaya ekosistem gambut dengan pelibatan (pemberdayaan) masyarakat desa	A.II.2.1	Peningkatan kapasitas masyarakat desa gambut dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi yang berkelanjutan	Tersedia alternatif sumber mata pencaharian masyarakat desa gambut	1 Dokumen	v	v	v	v	v	v	DPMD, DLHP, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, swasta, penyuluh, Dinas Kehutanan, Dinas Koperasi dan UKM, KPH UPT KLHK, NGO, mitra pembangunan
		A.II.2.2	Pelibatan dan pemberdayaan perempuan dalam mengelola jasa ekosistem dan komoditas di lahan gambut	Persentase keterlibatan perempuan yang mengelola jasa ekosistem dan komoditas gambut	30%	v	v	v	v	v	v	Aparat desa, swasta, penyuluh, Dinas Kehutanan, KPH UPT KLHK, NGO, mitra pembangunan

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
A.II.3	Peningkatan produktivitas pada pemanfaatan fungsi budidaya ekosistem gambut	A.II.3.1	Peningkatan usaha/kegiatan pemanfaatan ekosistem gambut berbasis korporasi dengan tetap menjaga fungsi hidrologisnya	Dokumen pemantauan dan evaluasi usaha pemanfaatan gambut berbasis korporasi secara berkala	1 dokumen/5 tahun	v	v	v	v	v	v	DPLH, perusahaan
		A.II.3.2	Pengembangan kawasan ekowisata gambut	Jumlah kawasan ekowisata gambut yang dikelola oleh masyarakat	7 kawasan	v	v	v	v	v	v	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Penataan Ruang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		A.II.3.3	Pengembangan infrastruktur penunjang pemanfaatan (pengelolaan) fungsi budidaya ekosistem gambut	Terbangunnya aksesibilitas guna mendukung pemanfaatan (pengelolaan) di areal KHG	36 KHG							
<b>B</b>	<b>Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut</b>											
<b>B.I</b>	<b>Pencegahan Kerusakan Ekosistem Gambut</b>											
B.I.1	Pengelolaan tata air di ekosistem gambut (untuk melindungi kubah gambut suatu KHG)	B.I.1.1	Pengembangan sistem pengawasan tata air	Terdapat sistem pengawasan tata air yang memantau tinggi muka air gambut di area berizin maupun non berizin	36 KHG	v	v	v	v	v	v	DLHP, KPH, Dinas Kehutanan, BPDAS, Forum DAS
		B.I.1.2	Pengembangan kebijakan untuk menjaga tata air ekosistem gambut	Terdapat kebijakan tata kelola air dan pembatasan drainase di ekosistem gambut	1 dokumen	v	v	v	v	v	v	DLHP, KPH, Dinas Kehutanan, BPDAS, Forum DAS
		B.I.1.3	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis	100%	v	v	v	v	v	v	Dinas Kehutanan, UPT KLHK, NGO, Mitra Pembangunan



No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
B.I.2	Pengawasan ekosistem gambut dari pembukaan lahan dan alih fungsi lahan:1 (kegiatan apapun berdasarkan fungsi ekosistem gambut/ neraca air KHG/kemampuan lahan/karakteristik lahan/local wisdom), 2. pemberian izin dll taat aturan yang berlaku, 3. Pengawasan pelaksanaan kegiatan (pihak terkait/ masyarakat)	B.I.2.1	Pengembangan sistem pemantauan dan pengawasan pemanfaatan fungsi ekosistem gambut yang melibatkan masyarakat	Terdapat sistem pemantauan dan pengawasan pencegahan kerusakan ekosistem gambut yang terintegrasi	1 aplikasi	v						DLHP, Dinas Kehutanan, perusahaan, BPBD
		B.I.2.2	Pengamanan areal rawan kebakaran dan bekas terbakar di ekosistem gambut	turunnya luasan kebakaran di ekosistem gambut	15% per tahun	v	v	v	v	v	v	Kelompok Masyarakat, Pemerintah Desa, perusahaan, DLHP, Dinas Kehutanan, BPBD
		B.I.2.3	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengembangan teknik pembukaan lahan yang ramah gambut/lingkungan	Tingkat adopsi masyarakat terkait penerapan pembukaan lahan yang ramah gambut/ lingkungan	100%	v	v	v	v	v	v	DLHP, Lembaga restorasi, DPMD, Dinas Kehutanan, perusahaan, perguruan tinggi
B.I.1	Pengelolaan tata air di ekosistem gambut (untuk melindungi kubah gambut suatu KHG)	B.I.1.1	Pengembangan sistem pengawasan tata air	Terdapat sistem pengawasan tata air yang memantau tinggi muka air gambut di area berizin maupun non berizin	36 KHG	v	v	v	v	v	v	DLHP, KPH, Dinas Kehutanan, BPDAS, Forum DAS
		B.I.1.2	Pengembangan kebijakan untuk menjaga tata air ekosistem gambut	Terdapat kebijakan tata kelola air dan pembatasan drainase di ekosistem gambut	1 Dokumen	v	v	v	v	v		DLHP, KPH, Dinas Kehutanan, BPDAS, Forum DAS
<b>B.II</b>	<b>Penanggulangan Kerusakan Ekosistem Gambut</b>											
B.II.1	Pengendalian dan penanggulangan bencana di kawasan ekosistem gambut	B.II.1.1	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase Teratasinya Penanganan Risiko Akibat Bencana	100%	v	v	v	v	v	v	BPBD, Dinas Kehutanan
		B.II.1.2	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Terlaksananya pengawasan kepada pelaku usaha perkebunan	100%	v	v	v	v	v	v	Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup dan pertanahan, BPBD
B.II.2	Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam penanggulangan kerusakan ekosistem gambut	B.II.2.1	Peningkatan kemitraan dan kebijakan dalam penanggulangan kerusakan ekosistem gambut	Terlibatnya kelompok organisasi dalam penanggulangan kerusakan ekosistem gambut	50 kelompok	v	v	v	v	v	v	OPD Terkait, pemerintah Desa, swasta, NGO

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
B.II.3	Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan dengan melibatkan para pihak	B.II.3.1	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM di tingkat tapak/desa dalam penanggulangan kebakaran	Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas	50 kegiatan	v	v	v	v	v	v	Dinas Kehutanan, masyarakat, BPBD, perusahaan, DLHP
		B.II.3.2	Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran	Tersedia sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran di areal rawan terbakar	1 paket/KHG							Dinas Kehutanan, masyarakat, BPBD, perusahaan, DLHP
B.III	Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut											
B.III.1	Penentuan prioritas lokasi restorasi gambut (fungsi lindung, tingkat kerusakan)	B.III.1.1	Identifikasi kondisi (tingkat) kerusakan gambut secara berkala	Tersedia data dan peta kerusakan ekosistem gambut yang diperbaharui secara berkala	1 dokumen	v	v	v	v	v	v	Dinas Kehutanan, DLHP, UPT KLHK
B.III.2	Pemulihan ekosistem gambut dengan tanaman asli	B.III.2.1	Pemulihan ekosistem gambut yang mengalami kerusakan (restorasi, rehabilitasi, revegetasi, dan suksesi alami)	Persentase Luas kerusakan ekosistem gambut yang direstorasi	100%	v	v	v	v	v	v	Dinas Kehutanan, masyarakat, DLHP, perusahaan, NGO, UPT KLHK, mitra pembangunan
C.	Pemeliharaan Ekosistem Gambut											
C.I	Pencadangan Ekosistem Gambut											
C.I.1	Penentuan lokasi pencadangan dan moratorium izin baru di kawasan ekosistem gambut	C.I.1.2	Pengembangan kebijakan pemeliharaan dan pencadangan ekosistem gambut	Terdapat dokumen kebijakan pemeliharaan dan pencadangan ekosistem gambut	1 dokumen kebijakan provinsi	v	v					Dinas Kehutanan, UPT KLHK, DLHP perusahaan, NGO, mitra pembangunan, lembaga restorasi
		C.I.1.3	Integrasi alokasi pencadangan ekosistem gambut ke dalam penataan ruang	Alokasi pencadangan ekosistem gambut terintegrasi dalam penataan ruang	1 dokumen	v	v					Dinas PUBMPR, Bappeda, Dinas Kehutanan

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
C.II Pelestarian Ekosistem Gambut												
C.II.1	Pelestarian Ekosistem Gambut dengan para pihak	C.II.1.1	Pelibatan masyarakat, pihak swasta dan NGO dalam pelestarian fungsi ekosistem gambut	Terlibatnya masyarakat, pihak swasta dan NGO dalam pelestarian fungsi ekosistem gambut	300 parapihak (stakeholder, kelompok masyarakat, swasta)	v	v	v	v	v	v	DLHP, Dinas Kehutanan, UPT KLHK, Forum DAS, masyarakat, NGO, mitra pembangunan, swasta
				Terlaksananya pelestarian keanekaragaman hayati di dalam KHG	36 KHG	v	v	v	v	v	v	DLHP, Dinas Kehutanan, UPT KLHK, Forum DAS, masyarakat, NGO, mitra pembangunan, swasta
C.II.2	Pengelolaan keanekaragaman hayati di dalam KHG	C.II.2.1	Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting serta (dan) Keanekaragaman Hayati Tinggi dalam KHG	Terdapat dokumen pengelolaan kawasan ekosistem penting	1 dokumen	v	v	v	v	v	v	DLHP, dinas kehutanan
				terdapat dokumen perencanaan pembangunan Taman Kehati yang dikelola	1 dokumen	v	v	v	v	v	v	DLHP, Dinas Kehutanan, UPT KLHK, Pemerintah Kabupaten
D. Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim												
D.I Mitigasi Perubahan Iklim												
D.I.1	Mitigasi pada kawasan ekosistem gambut Kegiatan Mitigasi	D.I.1.1	Integrasi strategi penurunan emisi dari ekosistem gambut dengan rencana mitigasi daerah	Dokumen penurunan emisi ekosistem gambut terintegrasi dalam rencana mitigasi daerah	1 Dokumen	v	v	v	v	v	v	Bappeda, DLHP, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, ESDM, swasta, mitra pembangunan, NGO
		D.I.1.2	Inventarisasi data penurunan emisi dan upaya mitigasi lain dari ekosistem gambut	Terdapat dokumen penurunan emisi ekosistem gambut secara berkala	1 dokumen	v	v	v	v	v	v	Bappeda, DLHP, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, ESDM, swasta, mitra pembangunan, NGO

No	Strategi dan arah kebijakan	No Program	Program	Indikator kinerja program	Target	Indikasi Tata Waktu (per 5 tahun)						Instansi pelaksana
						I	II	III	IV	V	VI	
D.II	Adaptasi Perubahan Iklim											
D.II.1	Adaptasi pada kawasan ekosistem gambut	D.II.1.1	Integrasi strategi adaptasi di ekosistem gambut dalam perencanaan daerah	Dokumen adaptasi perubahan iklim di ekosistem gambut terintegrasi dalam dokumen perencanaan daerah	1 Dokumen	v	v	v	v	v	v	Bappeda, DLHP, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, ESDM
		D.II.1.2	Peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat di ekosistem gambut	Terdapat peta kerentanan masyarakat desa dan peta fungsi dan jasa layanan ekosistem gambut terhadap perubahan iklim	1 Dokumen	v	v	v	v	v	v	DLHP, Dinas Kehutanan, Dinas Sosial, DPMD, pemerintah desa, perusahaan, NGO, mitra pembangunan, Bappeda, DLHP, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, ESDM
				dokumen kegiatan peningkatan kapasitas deteksi dini pencegahan bencana untuk semua usia	1 Dokumen	v	v	v	v	v	v	Dinas Kehutanan, BPBD, DLHP, UPT KLHK

# Land4Lives

## #LahanUntukKehidupan

### World Agroforestry (ICRAF) Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
 Tel: +(62) 251 8625415; fax: +(62) 251 8625416 | [www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia)

[www.lahanuntukkehidupan.id](http://www.lahanuntukkehidupan.id)